

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *ex post facto* karena pada penelitian ini, peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Peneliti menggunakan pendekatan *ex post facto* karena pendekatan ini bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala dan fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel beba. Penelitian ini lebih cenderung mengandalkan data kuantitatif (Sugiyono (Hartono, 2017)).

B. Variabel Penelitian

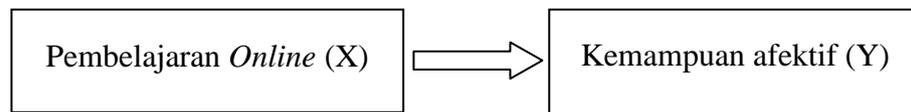
Variabel penelitian yaitu segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 38). Variabel dalam Penelitian ini yaitu variabel bebas (*independen variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

1. Variabel bebas (*independen variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pembelajaran *online* (X).

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian yaitu kemampuan afektif (Y).



Gambar 3.1 Skema Variabel Penelitian

C. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (X) pembelajaran *online*

Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang diakses dengan cara belajar melalui komputer atau dengan jaringan internet ditempat mereka masing-masing tanpa harus mengikuti pelajaran secara tatap muka, pembelajaran daring bisa menggunakan aplikasi seperti *Whatsapp Groub*.

2. Variabel Terikat (Y) Kemampuan afektif siswa

Skor kemampuan afektif akan diperoleh setelah siswa mengisi angket. Bentuk pengukuran kemampuan afektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah menerima dan menanggapi. Bentuk tersebut akan

digunakan sebagai kisi-kisi angket. Angket tersebut akan dibagikan kepada siswa, kemudian hasilnya dianalisis.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Riduwan, 2016 : 8). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 2 Purwodadi sebanyak 37 orang Tahun Ajaran 2021/2022.

Tabel 3.1 Data Jumlah Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 2 Purwodadi

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	A	17
2	B	20
	Σ	37

Sumber : Dokumentasi peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Purwodadi

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Riduwan, 2016 : 10). Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV yang terdiri dari 2 kelas sebanyak 37 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling

jenuh yaitu teknik populasi sampling atau yang menggunakan semua anggota populasi digunakan menjadi sampel (Riduwan, 2016: 21).

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	A	17
2	B	20
	Σ	37

Sumber : Dokumen peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Purwodadi

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri 2 Purwodadi Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya Arikunto (Riduwan, 2016: 51). Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket,

wawancara, dokumentasi dan lainnya (Riduwan, 2016: 51). Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *online* terhadap minat belajar pada masa pandemi di SD N 2 Purwodadi digunakan instrumen non tes. Instrumen non-tes yang digunakan adalah angket.

Angket tersebut terdiri dari pertanyaan positif dan pertanyaan negatif.

1. Angket (*Questionnaire*)

Angket (*Questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ini adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban tidak sesuai dengan kenyataan dalam mengisi daftar pertanyaan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana responden diminta memilih salah satu jawaban dengan cara memberi tanda checklis (Riduwan, 2016: 52-53).

Peneliti menyebarkan angket yang berisi masing-masing variabel (Pengaruh pembelajaran *online* terhadap kemampuan afektif di SD N 2 Purwodadi), yang berisi 22 pertanyaan yang dijawab responden. Kuesioner/ angket diedarkan kepada siswa kelas IV dan akan langsung diisi saat itu juga. Hal ini bertujuan untuk menghindari kehilangan angket. Angket dibuat atas empat pilihan *alternative* jawaban yaitu :

Tabel 3.3 Skor untuk Setiap Butir Pernyataan Pada Skala *Likert*

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang- Kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Sumber : (Sugiyono, 2018)

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Pembelajaran *Online*

Variabel	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah Item
Pembelajaran <i>Online</i>	Kemudahan dalam pembelajaran	1, 2	-	8
	Fasilitas yang dibutuhkan	3, 4	-	
	Akses internet	5	6	
	Waktu dan tempat	7, 8	-	

Tabel 3.5 Kisi-kisi Kemampuan Afektif (Sikap)

Variabel	Aspek sikap	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah Item
Kemampuan Afektif (Sikap)	Sikap jujur dalam mengerjakan tugas	Melaksanakan tugas maupun pekerjaan dengan jujur seperti tidak menyalin jawaban dari teman maupun dari google (A3)	9, 10	11	
	Sikap disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran selama pandemi	Mematuhi tata tertib dan patuh pada ketentuan maupun aturan (A2)	12, 13	14	

	Sikap tanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran	Melaksanakan tanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran secara <i>online</i> (A2)	15	16	14
	Sikap percaya diri dalam proses pembelajaran secara <i>online</i>	Menanya tanpa ragu-ragu (A1)	17	-	
			18		
	Sikap peduli terhadap teman	Membantu teman yang kesulitan (A2)	19, 20	-	
	Sikap menerima adanya pembelajaran <i>online</i>	Menerima adanya pembelajaran <i>online</i> (A1)	21, 22	-	

Sumber : (Zuhri, 2020)

2. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang meliputi pembagian angket pembelajaran *online* dan angket kemampuan afektif pada masa pandemi, lokasi penelitian, struktur organisasi (Sugiyono, 2018 : 58).

3. Observasi

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman sikap dari masing-masing individu melalui pengamatan secara langsung. Berdasarkan pengamatan peneliti maka didapatkan hasil sebagai berikut berdasarkan kriteria penskoran.

Tabel 3.6 Kriteria Skor

Skor	Keterangan
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Sumber : (Riduwan, 2016: 39)

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018: 147). Pada penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis setiap perolehan skor dari masing-masing indikator dari setiap angket yang terdapat dalam variabel Pembelajaran *online* maupun kemampuan afektif siswa. Hasil dari setiap item pernyataan yang mewakili setiap indikator dalam angket penelitian kemudian dikonsultasikan dengan penafsiran menurut Riduwan (2013: 89) yang menggunakan kriteria antara lain sangat kuat, kuat, cukup, lemah, sangat lemah.

2. Uji Instrumen

a. Validitas

Kegunaan Uji Pearson Product Moment atau analisis korelasi adalah mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan ratio. Uji ini lebih terkenal dengan analisis korelasi Pearson Product Moment (Riduwan, 2016: 227).

$$r = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

- n = Jumlah sampel
- X = Skor tiap item
- Y = Skor seluruh item responden uji coba

b. Analisis Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keajekan atau ketepatan tes yang digunakan. Tes dikatakan reliabel yaitu jika soal tes tersebut memberikan hasil yang relatif sama (konsisten) walaupun soal tes tersebut diberikan pada subjek yang sama, meskipun soal tersebut diberikan kepada orang, waktu dan tempat yang berbeda. Sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono (2018: 185) tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*, yaitu :

- 1) Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

- 2) Menentukan nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

- 3) Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas

n = jumlah sample

k = jumlah butir soal

σ_t^2 = varian skor tiap soal

σ_t^2 = varian total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat data

$(\sum X)^2$ = jumlah data dikuadratkan

Selanjutnya nilai reliabilitas tes r_{11} dibandingkan dengan nilai table r *product moment* dengan $dk = n - 1$, taraf nyata 5% dengan kriteria:

Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti reliabel.

3. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang terdapat dalam penelitian ini yaitu uji normalitas data dan uji linieritas regresi. Adapun penjelasan lebih lanjut adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang di analisis mempunyai sebaran (berdistribusi) normal atau tidak. Uji normalitas penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 22

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk mengetahui apakah data yang diperoleh pada saat penelitian normal atau tidak.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mencari normalitas data melalui program *IBM SPSS Statistics 22* yaitu klik *Star > All Program > IBM SPSS Statistics 22* maka akan muncul halaman program SPSS 22. Selanjutnya, masukkan jumlah skor setiap siswa yang menjadi sampel yang diperoleh dari angket variabel X (pembelajaran *online*) dan Y (kemampuan afektif) pada kolom *var*. Langkah selanjutnya klik *Variabel View* pada kolom *Name* nomor 1 isikan X dan nomor 2 isikan Y (sesuai dengan variabel). Kemudian ganti *Desimals* nomor 1 dan 2 menjadi 0, pada kolom *Label* isi nomor 1 dengan pembelajaran *online* dan nomor 2 diisi kemampuan afektif.

Selanjutnya kembali ke *Data View*, sebelum kita mengetahui nilai signifikansi kita harus mencari nilai residual dari variabel pembelajaran *online* dan kemampuan afektif terlebih dahulu yaitu dengan cara klik menu *Analyze > Regression > Linier* kemudian pilih variabel pembelajaran *online* (X) pindahkan ke kolom *Independent* dan pilih variabel kemampuan afektif ke kolom *Dependent > Save>Unstandardized* pada kolom *Residuals > Continue > OK*. Kemudian akan muncul *output* berupa tabel *One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test*.

Kaidah keputusan :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Hasil penelitian didapatkan data sampel variabel *pembelajaran online* dan kemampuan afektif memiliki nilai residual $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Peneliti menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 22* untuk menguji linieritas data. Langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan uji linieritas data menggunakan program SPSS 22 adalah sebagai berikut :

Klik Star > All Program > IBM SPSS Statistics 22 > maka akan muncul halaman program SPSS 22. Selanjutnya, masukkan jumlah skor setiap siswa yang menjadi sampel yang diperoleh dari angket variabel X (*pembelajaran online*) dan Y (kemampuan afektif) pada kolom *var*. Langkah selanjutnya klik *Variabel View* pada kolom *Name* nomor 1 isikan X dan nomor 2 isikan Y (sesuai dengan variabel). Kemudian ganti *Desimals* nomor 1 dan 2 menjadi 0, pada

kolom *Label* isi nomor 1 dengan pembelajaran *online* dan nomor 2 diisi kemampuan afektif.

Selanjutnya kembali ke *Data View* > *Klik menu Analyze* > *Compare Mean* > *Means*. Setelah itu muncul tampilan *means* > pilih variabel X (pembelajaran *online*) masukkan pada kolom *Independent* dan variabel Y (kemampuan afektif) pada kolom *Dependent* > *Options* > beri ceklis pada *Test for Linearity* > *Continue* > *OK*. Setelah itu akan muncul *output* berupa tabel Anova.

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai *sig. Deviation from linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai *sig. Deviation from linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Hasil penelitian didapatkan data sampel variabel *pembelajaran online* dan kemampuan afektif memiliki nilai *deviation from linearity* 0,150 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang *linear* antara variabel bebas dan variabel terikat.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang ada dalam penelitian ini yaitu analisis korelasi, analisis regresi sederhana, koefisien determinasi, dan uji signifikansi.

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi sederhana. "Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas diketahui" (Riduwan, 2016: 224). Peneliti menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 22*. Langkah-langkah yang ditempuh peneliti untuk memperoleh analisis regresi sederhana menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut :

Klik Star > All Program > IBM SPSS Statistics 22 > maka akan muncul halaman program SPSS 22. Selanjutnya, masukkan jumlah skor setiap siswa yang menjadi sampel yang diperoleh dari angket variabel X (pembelajaran *online*) dan Y (kemampuan afektif) pada kolom *var*. Langkah selanjutnya klik *Variabel View* pada kolom *Name* nomor 1 isikan X dan nomor 2 isikan Y (sesuai dengan variabel). Kemudian ganti *Desimals* nomor 1 dan 2 menjadi 0, pada kolom *Label* isi nomor 1 dengan pembelajaran *online* dan nomor 2 diisi kemampuan afektif.

Selanjutnya kembali ke *Data View > Klik menu Analyze > Regression > Linear*. Setelah itu muncul tampilan *Linear*

Regression > pilih variabel X (pembelajaran *online*) masukkan pada kolom *Independent* dan variabel Y (kemampuan afektif) pada kolom *Dependent* > *OK*. Setelah itu akan muncul *output* berupa tabel anova.

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai signifikansi < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi > 0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Hasil penelitian didapatkan data nilai F hitung = 54.669 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel Pembelajaran *Online* (X) terhadap variabel Kemampuan Afektif (Y).

b. Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun rumus koefisien determinasi yaitu:

$$K = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KP = Besarnya koefisien penentu (determinan).

r = Koefisien korelasi

(Riduwan, 2016: 228).

H. Jalannya Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam dua tahapan yakni prapenelitian dan pelaksanaan penelitian. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Prapenelitian

Kegiatan yang dilakukan pada prapenelitian sebagai berikut:

- a. Membuat surat izin penelitian pendahuluan ke sekolah.
- b. Mengadakan observasi ke sekolah tempat diadakannya penelitian, untuk mendapatkan informasi tentang keadaan kelas yang akan diteliti.
- c. Membuat dan menyusun instrumen penelitian.
- d. Membuat instrumen penelitian penelitian yaitu angket pembelajaran *online* kemudian, angket tanggapan mengenai kemampuan afektif.
- e. Menetapkan sampel penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan meliputi beberapa kegiatan yaitu: Memberikan angket pembelajaran *online* dan kemampuan afektif, kemudian mengobservasi jalannya pemberlakuan ini.

3. Tahap Akhir

Pada tahapan ini kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

- a. Mengolah data hasil angket tentang pembelajaran *online* serta kemampuan afektif siswa.
- b. Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari langkah-langkah menganalisis data.